
Internalisasi Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Mabit dan Camp Qur`An (Studi di SMPTQ Cita Mulia, Jakarta Selatan)

Rizqiatul Maulidah¹, Syahidah Rena², Muh. Ubaidillah Alghifary S³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta

Email: rizqiatulmaulidah@gmail.com, Syahidah.rena@iiq.ac.id, ubaidillah@iiq.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the internalization of discipline and responsibility character values in Mabit and Camp Qur'an activities, as well as the factors influencing the implementation of character internalization. This research employs a qualitative approach. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. The researcher conducted direct observations of Mabit and Camp Qur'an activities and interviewed the principal of SMPTQ Cita Mulia, the Coordinator of the Tahfidz Division, teachers or mentors involved in Mabit and Camp Qur'an activities, and student representatives from SMPTQ Cita Mulia. The findings indicate that the internalization of discipline character values in Mabit and Camp Qur'an activities is implemented through several aspects: a) Establishing activity schedules; b) Assigning tasks to students; c) Setting rules and regulations; d) Imposing sanctions; and e) Instilling habits and role modeling by teachers and mentors. These activities have a significant impact on the internalization process of discipline and responsibility character values. However, further improvements are needed to optimize the achievement of the objectives of Mabit and Camp Qur'an activities.*

Keywords: *Character Internalization, Discipline, Responsibility, Mabit, Camp Qur'an*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan Mabit dan Camp Qur`an, serta faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung di kegiatan Mabit dan Camp Qur`an serta melakukan wawancara kepada kepala SMPTQ Cita Mulia, Koordinator Bidang Tahfidz, Guru atau pembimbing kegiatan Mabit dan Camp Qur`an, dan perwakilan siswa SMPTQ Cita Mulia. Hasil penelitian menunjukkan dalam internalisasi nilai karakter disiplin yang dilaksanakan di kegiatan Mabit dan Camp Qur`an diterapkan beberapa hal, yaitu : a) Membuat jadwal kegiatan; b) Penugasan kepada siswa; c) Membuat aturan atau tata tertib; c) Adanya sanksi; d) Adanya pembiasaan dan keteladanan dari guru dan para mentor. kegiatan-kegiatan yang dilakukan memiliki dampak yang cukup signifikan dalam proses internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab. Meskipun masih perlu banyak perbaikan-perbaikan kegiatan yang akan dilakukan agar tujuan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an dapat tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci : Internalisasi Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Mabit, Camp Qur`an

1. PENDAHULUAN

Dilansir KPAI mencatat sekitar 202 anak berhadapan dengan hukum akibat terlibat tawuran dalam rentang dua tahun terakhir, hingga 2018, di antaranya 74 kasus anak dengan kepemilikan senjata tajam KPAI telah menangani 1885 kasus pada semester pertama pada tahun 2018.

Terdapat 504 anak jadi pelaku pidana, dari mulai pelaku narkoba, mencuri, hingga kasus asusila menjadi kasus yang paling banyak (www.kpai.go.id). Berdasarkan data-data tersebut di atas menunjukkan permasalahan pendidikan karakter merupakan sesuatu yang krusial yang harus menjadi fokus dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Penanaman Pendidikan karakter di sekolah guru merupakan personal yang sangat vital yang dapat menjadi teladan, karena sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah antara peserta didik dengan guru. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah salah satunya ditentukan oleh pemahaman dan implementasi sikap guru terhadap pendidikan karakter (Ulwan, 2016). Di sekolah guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran kepada siswa saja, melainkan menjadi teladan atau contoh bagi peserta didik dari seluruh kepribadian, sikap atau perilaku, cara berbicara, bertoleransi dan cara bergaul. Oleh karenanya, seorang guru tidak hanya menjadi sumber ilmu tetapi pendidik juga seharusnya menjadi pembimbing, pemberi motivasi, membantu peserta didik agar menjadi pribadi yang baik, serta membina karakter Islami peserta didik melalui keteladanan dan contoh yang ditampilkan guru baik itu melalui tindakan, perbuatan, penampilan bahkan ucapan (Nisa, 2018).

Menurut penelitian Satriani guru yang berupaya memberikan teladan yang baik memberikan hasil yang efektif dalam pembentukan karakter siswa sehingga dapat menciptakan generasi yang unggul, Rabbani dan dapat membantu siswa mencapai tujuan hidup yang maksimal (Satriani, 2017). Adapun cara lain yang bisa dilaksanakan sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan karakter adalah dengan menginternalisasikan nilai dan karakter melalui budaya sekolah.

Atas dasar hal tersebut peneliti merasakan bahwa budaya sekolah perlu diimplementasikan dengan baik dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh salah satu sekolah di daerah Jakarta Selatan yaitu SMPTQ Cita Mulia.

SMPTQ Cita Mulia merupakan salah satu sekolah menengah pertama di daerah Jagakarsa, Jakarta Selatan yang perpaduan kurikulum Nasional dan Diniyah sebagai kurikulum utama yang di ajarkan di sekolah. Mata pelajaran diniyah dan Al Quran di sekolah ini merupakan mata pelajaran yang dominan dimunculkan dalam pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan dari pada penulis, SMPTQ Cita Mulia mendesain dan mengembangkan budaya sekolah sebagai salah satu cara penguatan pendidikan karakter di sekolah. Salah satu budaya sekolah yang dilaksanakan di SMPTQ Cita Mulia sebagai penguatan pendidikan karakter adalah kegiatan Mabit dan Camp Qur`an. Kegiatan ini merupakan kegiatan unggulan SMPTQ Cita Mulia yang masuk ke dalam kurikulum Tahfizh dan Diniyyah SMPTQ Cita Mulia. Kegiatan ini menitikberatkan pada penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan penanaman nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Berbagai kegiatan yang dilakukan guna menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti pembiasaan sholat berjamaah, pembiasaan sholat sunnah, Qiyamul Lail dan pembiasaan tilawah Al Qur`an.

Atas dasar dorongan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan MABIT dan Camp Qur`an (Studi Di SMPTQ Cita Mulia, Jakarta Selatan)”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana perolehan data menggunakan sumber data primer. Di sebut penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif (deskriptif) atau penggambaran temuan lapangan yang naturalistik atau apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan (Kurniawan, 2018). Jadi, dengan pendekatan penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data secara langsung dan dapat menggambarkan secara nyata bagaimana internalisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan MABIT dan CAMP Qur`an di SMPTQ Cita Mulia.

Lokasi Penelitian dilakukan di sekolah Menengah Pertama Tahfidz Quran (SMPTQ) Cita Mulia yang terletak di Jalan Moh. Kahfi 1 No. 126, Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos 12620.

SMPTQ Cita Mulia merupakan salah satu sekolah swasta yang menerapkan kurikulum nasional plus. Sekolah ini di design tidak hanya agar para siswa memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan syariat islam salah satunya yaitu karakter disiplin dan bertanggung jawab. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terhitung dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Juli 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap lembaga pendidikan memiliki peran tersendiri di dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Pengemasan penguatan pendidikan karakter tiap sekolah pun memiliki cara yang berbeda. Begitu pula dengan SMPTQ Cita Mulia, salah satu usaha yang dilakukan oleh SMPTQ Cita Mulia dalam penguatan pendidikan karakter khususnya karakter disiplin yaitu dengan adanya kegiatan Mabit dan juga Camp Qur`an. Dalam prosesnya kegiatan Mabit dan Camp Qur`an yang merupakan kegiatan unggulan dan sebagai ciri khas dari SMPTQ Cita Mulia cukup memiliki peran dalam proses penguatan pendidikan karakter peserta didik.

1. Internalisasi Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dalam internalisasi nilai karakter disiplin yang dilaksanakan

dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an di SMPTQ Cita Mulia adalah dengan menerapkan beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat jadwal kegiatan yang sesuai dengan perkiraan waktu yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat sesuai dengan estimasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan. Sehingga tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan tersebut dapat diusahakan tercapai secara maksimal
- 2) Membuat aturan atau tata tertib yang harus dan tidak boleh dilakukan selama proses kegiatan Mabit dan Camp Qur`an berlangsung. Dengan adanya aturan yang baku dan jelas peserta didik dapat memahami dengan baik apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kegiatan sebab hal tersebut jelas tertera dalam peraturan yang ada dan telah disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Adanya sanksi bagi peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib yang dibuat oleh guru-guru. Dengan adanya sanksi tersebut siswa dapat mematuhi aturan yang ada meskipun berawal dari paksaan sebab adanya sanksi. Namun lambat laun peserta didik mampu mengikuti aturan yang disepakati dengan suka rela
- 4) Adanya pembiasaan dan keteladanan dari guru dan para mentor yang mengikuti kegiatan Mabit. Mulai dari pembiasaan disiplin dalam sholat berjamaah, hadir tepat waktu dalam forum diskusi, makan dan juga tidur. Dengan adanya pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru dan para mentor, para siswa dapat mengambil hikmah dan mengikuti jejak-jejak pembiasaan dan keteladanan disiplin yang dilakukan oleh guru dan para mentor.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara dengan informan serta observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an dapat memberi dampak yang cukup efektif dalam internalisasi karakter disiplin peserta didik SMPTQ Cita Mulia. Meskipun dampaknya belum terlihat secara signifikan dan menyeluruh kepada peserta didik tetapi sebagian besar telah berlaku disiplin yang sesuai dengan aturan yang berlaku di kegiatan Mabit dan Camp Qur`an.

2. Internalisasi Karakter Tanggung Jawab

a. Tahap *Moral Knowing* atau Takhalli

Pada tahap ini siswa diberikan pemahaman terkait tanggung jawab yang harus dilakukannya dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis salah satu kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya adalah mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh pembicara.

Hal-hal yang disampaikan biasanya dikaitkan dengan tema Mabit saat itu. Misalnya terkait ukhuwah islamiyyah, maka yang disampaikan oleh pembicara adalah materi yang berkaitan erat dengan ukhuwah islamiyyah. Dalam penyampaian materi ini terdapat substansi yaitu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai seperti kebaika, keadilan, kedisiplina, tanggung jawab dan nilai-nilai agar peserta didik dapat memahami apa yang dimaksud dengan kebaikan itu sendiri.

Agar suasana pemaparan materi menjadi menyenangkan biasanya pembicara yang hadir akan membuat kegiatan menjadi menyenangkan. Misalnya dengan dialog interaktif dengan siswa, diskusi singkat antara pembicara dengan siswa atau bahkan terkadang ada permainan yang menyenangkan. Dengan demikian siswa-siswi tidak merasa bosan atau mengantuk selama pemaparan materi oleh pembicara.

Setelah kegiatan pemaparan materi berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis kegiatan berikutnya yang menjadi tanggung jawab siswa dalam melakukan diskusi grup dengan didampingi oleh pembimbing. Forum diskusi grup ini dilaksanakan dengan maksud mentor atau pembimbing memberikan pengetahuan dan refleksi terkait hal-hal yang berkaitan dengan perilaku terpuji yang dapat dilakukan dengan lebih detail dan mendalam. Menurut Siti Juleha dalam Jurnalnya bahwa dengan adanya refleksi diri ini siswa dapat dihadapkan atau bercermin pada suatu peristiwa atau konsep yang dialami. Metode ini memungkinkan kita untuk mengatasi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam forum diskusi ini peserta didik juga diharuskan mengutarakan pendapatnya terkait hal-hal yang berkaitan dengan perilaku terpuji. Kegiatan Diskusi Grup ini di tutup dengan pembacaan kesimpulan satu per satu siswa di hadapan teman-teman lainnya. Kegiatan forum diskusi grup ini selain untuk pembentukan karakter tanggung jawab juga dilakukan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik, berpikir kritis dan kreatif serta berani mengutarakan pendapatnya di depan guru dan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis terdapat upaya yang dilakukan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya dalam kegiatan tersebut.

b. Tahap *Moral feeling* atau *tahalli*

Pada tahap ini siswa diharuskan melaksanakan kegiatan yang terpuji yang berkaitan dengan tanggung jawab siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Zuhilmi Amrullah

“Ada juga tugas yang dibebankan kepada siswa terpilih misalnya menjadi imam sholat tahajud saat qiyamul lail, tilawah, diskusi bersama dengan mentor itu adalah bagian dari pembelajaran guru terkait tanggung jawab siswa bagaimana mereka mempersiapkan hal yang

ditugaskan guru dengan maksimal. penerapan terhadap karakter tanggung jawab siswa pada kegiatan Camp Qur`an yaitu dimulai dari siswa menjaga barang atau peralatan pribadinya sendiri, meletakkan barang-barang yang telah dipakai pada tempatnya, melaksanakan tugas yaitu menghafal sesuai dengan target hafalan yang telah ditentukan oleh guru”

Perilaku tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa-siswi yaitu tanggung jawab dalam beribadah salah satunya dengan tilawah Al Qur`an bersama dan menjadi imam sholat berjamaah. Dengan bertilawah bersama dan menjadi imam sholat artinya siswa telah melaksanakan salah satu tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka dengan baik yaitu melaksanakan tilawah dan shalat berjamaah. Perilaku pembiasaan menjadi imam sholat dan tilawah AL Qur`an merupakan salah satu perilaku tanggung jawab siswa yang kaitannya dengan ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa yang harus dilakukannya. Diharapkan dengan pembiasaan perilaku tanggung jawab terkait ibadah tersebut akan muncul juga perilaku tanggung jawab siswa positif lainnya. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Quran tentang keutamaan melaksanakan sholat khususnya berjamaah, sebagai berikut :

يُنِيئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

١٧

“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.” (QS. Luqman [31]:17).

Dalam tafsir Al Maraghi dijelaskan bahwa Luqman menasehati anak-anaknya agar mereka menegakkan shalat, sebab di dalam kegiatan shala terdapat ridho dari Allah dan orang-orang yang melaksanakannya merupakan berarti patuh dan tunduk terhadap-Nya. Di dalam shalat juga terkandung banyak hikmah dan pembelajaran, salah satunya adalah mencegah seseorang berbuat kemunkaran. Maka, ketika seseorang telah melaksanakan sholat dengan sempurna, niscaya bersih jiwanya dan berserah diri kepada Allah, baik saat dia senang ataupun dalam kesusahan (Maraghi, 1992).

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di atas pada hakikatnya merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab sehingga hal tersebut menjadi pembiasaan yang tertanam dalam diri siswa. Tujuan dilakukan pembiasaan kegiatan tersebut adalah untuk melatih siswa mencapai tujuan pembiasaan yang baik, sehingga ketika pembiasaan baik itu telah terpatrit dan menjadi karakter maka ia akan sulit meninggalkan kebiasaan baiknya tersebut.

c. Tahap *Moral action* atau *tajalli*

Pada tahap ini siswa diberi pemahaman tentang arti tanggung jawab. Sebagaimana disampaikan oleh Zuhilmi Amrullah sebagai berikut : “Bagian dari pembelajaran guru terkait tanggung jawab siswa bagaimana mereka mempersiapkan hal yang ditugaskan guru dengan maksimal. Pembimbingan terhadap tugas dilaksanakan oleh guru-guru yang mendampingi saat kegiatan berlangsung.”

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari Sofiyah Syarifuddin selaku pembimbing kegiatan Mabit dan Camp Qur`an “Para siswa bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.”

Didukung dengan data observasi yang dilakukan penulis dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an juga didapati bahwa pelaksanaan tugas yang diberikan kepada siswa memperoleh nilai empat dalam arti bahwa penilaian baik terhadap pemahaman tugas-tugas yang diberikan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta didukung dokumentasi yang ada maka dapat dikatakan bahwa terdapat upaya yang dilakukan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an memiliki dampak upaya dalam pemahaman siswa bahwa tanggung jawab tersebut tidak dilakukan dengan terpaksa meskipun berawal dari pemaksaan dari jadwal kegiatan yang telah ada. Internalisasi karakter tanggung jawab yang dilakukan di kegiatan Mabit dan Camp Qur`an dilakukan melalui metode pembiasaan. Habituaasi kebaikan adalah kunci utama terciptanya karakter baik dalam diri peserta didik. Dalam pelaksanaannya harus senantiasa terus dilakukan dengan komitmen tinggi disertai dengan usaha perbaikan secara terus menerus.

Dalam prosesnya pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan Mabit dan Camp Qur`an dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai acuan bahwa siswa tersebut terbentuk karakter tanggung jawabnya. Hal-hal yang dapat dilihat dengan kasat mata yang menjadi salah satu tolak ukur peserta didik tersebut terbentuk karakter tanggung jawabnya, yaitu yang pertama adalah memilih jalan yang lurus atau yang sesuai dengan aturan kegiatan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Shulha Tazkia

“Tentu saya memilih jalan yang sesuai dengan aturan kegiatan Mabit dan Camp Qur`an, Mabit dan Camp Quran merupakan kegiatan yang paling saya sukai selama berada di SMPTQ Citamulia. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi diri saya sendiri dan menaikkan semangat dan kadar iman saya yang sering naik dan turun.”

Indikator yang kedua adalah peserta didik selalu bersikap waspada sebagaimana yang disampaikan oleh Alya Addina

“Iya harus bersikap waspada, apalagi kalau camp quran kan tempat asing terus jarang ditempatin juga, jadi aku harus waspada seperti jaga omongan jaga barang dll.”

Selama proses kegiatan Mablit dan Camp Qur`an berlangsung hal yang dapat di nilai bahwa siswa tersebut memiliki tanggung jawab adalah memiliki sikap untuk mau memajukan diri. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Shulha Tazkia, bahwa ia selalu mencoba untuk memajukan diri sendiri

“Iya, walaupun prosesnya sedikit lambat tapi saya merasakan sedikit hasil dari proses itu secara perlahan.”

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Larasati, Alya Addina dan beberapa siswa lain

“Iya ingin selalu memajukan diri karena mau berlomba-lomba sama yang lain dalam kebaikan”

Selanjutnya, yang dapat dilihat dari sikap tanggung jawab siswa dalah bagaimana komitmen siswa dalam melaksanakan tugas dengan baik hal ini dapat dilihat dari pernyataan Zuhilmi Amrullah

“Melaksanakan tugas yaitu menghafal sesuai dengan target hafalan yang telah ditentukan oleh guru, menjadi petugas adzan, imam sholat, membaca dzikir setelah sholat dengan baik, pembiasaan tilawah, diskusi kelompok dibimbing oleh mentor, peserta didik juga diminta untuk melaksanakan kultum yang disampaikan di depan teman-temannya juga para guru”

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Larasati bahwa ia berusaha mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuannya.

“Saya berusaha menyelesaikannya sesuai kemampuan saya.”

Pernyataan selaras juga diutarakan oleh Alya Addina, menurutnya dia berusaha untuk usaha semaksimal yang dia bisa dan tetap enjoy melaksanakan tugasnya

“Mindset aku sih usaha aja dulu semaksimal yang aku bisa yang penting tetap enjoy”

Namun, pendapat berbeda diutarakan oleh Shulha Tazkia, bahwa menurutnya

“Saya merasa sedikit kelelahan dengan tugas yang di berikan, tapi saya tahu guru-guru lebih lelah dari pada saya dan hal itu membuat saya tetap melaksanakan tugas walaupun sesekali mengeluh saat melaksakan tugas.”

Indikator berikutnya yaitu siswa mampu melaksanakan tugas dengan standar yang terbaik. Menurut pernyataan dari Alya Addina dan Larasati

“Iya, InsyaAllah saya berusaha melaksanakan dengan baik”

Namun pendapat lain diungkapkan oleh Shulha Tazkia, menurutnya dia masih belum melaksanakan tugas dengan baik dilihat dari pernyataannya

“Tidak terlalu, terkadang saat dalam kegiatan saya merasa mengantuk dan membuat saya sulit fokus untuk melakukan tugas dengan baik.”

Selanjutnya adalah siswa mengakui semua perbuatan yang dilakukannya. Hal ini dilihat dapat dilihat dari pernyataan Alya Addina

“Aku sebisa mungkin tanggung jawab sama semua hal yang aku lakukan karena kan aku tau juga semua hal yang aku lakuin ada konsekuensi nya, walaupun kadang tidak berpikir jauh tapi selama camp quran ataupun mabit alhamdulillah aku merasa sudah mengikuti dengan baik dan aku enjoy sama aktivitas nya.”

Indikator selanjutnya adalah menepati janji kepada orang lain. Berdasarkan pernyataan dari Alya Addina sebagai berikut

“Sebisa mungkin menepati tapi aku jarang menjanjikan sesuatu sih karena takut tidak bisa menepatinya, jadi ya lakukan yang terbaik”

Selaras dengan pendapat Alya, Shulha juga memberi pernyataan bahwa

“Sebisa mungkin saya menghindari untuk membuat janji dengan siapapun, saya merasa takut jika tak bisa melaksanakan janji tersebut dengan baik, tapi apabila saya sudah terlanjur berjanji saya akan terus mengingat janji itu dan menjadikannya sebagai patokan dalam diri saya untuk bertindak.”

Hal terakhir yang dapat dijadikan indikator dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa adalah berani menanggung resiko dari perbuatan atau ucapan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan dari Zivana

“Saya berani menanggung resiko atas perbuatannya yang saya lakukan dan Saya akan menyikapinya dengan memperbaiki perbuatan buruk saya”

Berdasarkan penjelasan di atas indikator-indikator tersebut sejalan dalam jurnal Kibtiyah bahwa Seseorang dikatakan sudah bertanggung jawab apabila dia sudah memperlihatkan indikator tanggung jawab. Pembentukan karakter tanggung jawab terdapat pada sembilan indikator tanggung jawab sebagai berikut: (1) memilih jalan lurus, (2) selalu memajukan diri sendiri, (3) menjaga kehormatan diri, (4) selalu waspada, (5) memiliki komitmen pada tugas, (6) melakukan tugas dengan standart yang terbaik, (7) mengakui semua perbuatannya, (8) menepati janji, (9) berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

Pendapat lain juga diutarakan dalam jurnal Arasy Hayu Pertiwi bahwa ciri-ciri orang yang bertanggung jawab adalah memilih jalan yang lurus, menjaga harga diri, selalu waspada, memiliki komitmen terhadap tugas, menyelesaikan tugas dengan standar terbaik, mengakui

semua perbuatannya, memenuhi janjinya, berani mengambil resiko atas kelakuan dan perkataannya.

Berdasarkan analisis dari wawancara dengan informan serta membandingkan dengan teori indikator karakter tanggung jawab yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Mabit dan Camp Qur`an memiliki dampak yang cukup signifikan proses internalisasi karakter tanggung jawab. Walaupun masih perlu ada perbaikan-perbaikan kegiatan agar siswa tidak merasa kelelahan, bosan, malas dan mengantuk selama proses kegiatan Mabit dan Camp Qur`an berlangsung.

3.4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian terkait “Internalisasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Mabit dan Camp Qur`an di SMPTQ Cita Mulia, Jagakarsa Jakarta bahwa Internalisasi nilai karakter disiplin yang dilaksanakan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an di SMPTQ Cita Mulia adalah dengan menerapkan beberapa hal, yaitu : a) Membuat jadwal kegiatan; b) Penugasan kepada siswa;; c) Membuat aturan atau tata tertib; c) Adanya sanksi; d) Adanya pembiasaan dan keteladanan dari guru dan para mentor.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Mabit dan Camp Qur`an memiliki dampak yang cukup signifikan dalam proses internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab. meskipun masih perlu banyak perbaikan-perbaikan kegiatan yang akan dilakukan agar tujuan dalam kegiatan Mabit dan Camp Qur`an dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, Rabbyattul, and Kasriman Kasriman. “Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (October 1, 2023): 1516–1524. Accessed April 26, 2024. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5837>.
- Ahsanulhaq, Moh, and Bae Kudus. “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (July 1, 2019): 21–33. Accessed March 10, 2024. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>.
- Anjani, Dewi, and Islamiani Safitri. “Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/ Komunikatif.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 1065–1074.
- Aufa, Ari Abi, Ulfi Nurul Laela, and Siti Nur Laelatul Qomariyah. “Konsep, Strategi Dan Metode Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19.” *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2022): 80–94.
- Baginda, Mardiah. “Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan

- Menengah.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 10, no. 2 (2018): 1–12.
- Muhsinin, Muhsinin. “Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran.” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013). Accessed June 25, 2024. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/751>.
- Nisa, Khairun. “Keteladanan Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MIS Hidayatullah Batang Kuis” (2018).
- Norianda, Nindiya, Jagad Aditya Dewantara, and Sulistyarini Sulistyarini. “Internalisasi Nilai Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah).” *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter* 5, no. 1 (May 18, 2021): 45–57. Accessed November 24, 2022. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/142>.
- Nuril, Ayni, Risma Nurmaning Azizah, and Reksa Adya Pribadi. “Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin.” Last modified 2022. Accessed February 8, 2024. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/353/229>.
- Patmawati, Sri. “Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian.” *FKIP Universitas Jambi* (2018).
- Pertiwi, Arasy Hayu. “Pembiasaan Nilai Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Daring.” *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 48–54.
- Prasetyo, Danang, Marzuki, and Dwi Riyanti. “Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru” 4, no. 1 (2019): 19–32.
- Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi. “Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa.” *An-Nuha* 2, no. 2 (2022): 329–341.
- Rahmawati, Ely, and Ulfa Idatul Hasanah. “Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin.” *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (March 25, 2021): 236–245. Accessed April 26, 2024. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/262>.
- Rofii’uddiin, Akhmad. “Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Sekolah (Studi Kasus Di SD Negeri Panasan Sleman).” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 15 (2016): 397–407.
- Rohmah, Nur, and Tatik Swandari. “Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa.” *Jurnal Studi kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 199–211.
- Saetban, Antonius A. “Internalisasi Nilai Disiplin Melalui ‘Perencanaan’ Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Baik Remaja.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 12, no. 1 (2020): 90–98.
- Satriani, Andi. “Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Kota Makassar” (August 28, 2017).

- Silkyanti, Fella, Jurusan Pendidikan, and Guru Sekolah Dasar. “Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (June 26, 2019): 36–42. Accessed April 18, 2024. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/17941>.
- Siti Juleha. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya.” *Tarbiatuna : Journal of Islamic Education Studies* 2 Nomor 2 (2021): 164–172.
- Suardi, Herdiyansyah, Herdianty R, and Indah Ainun Mutiara. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Jaya Negara Makassar.” *JED (Jurnal Etika Demokrasi)* 4, no. 1 (March 19, 2019): 22–29. Accessed March 2, 2024. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/1983>.
- Sulistyarini, Rum Rosyid, Jagad Aditya Dewantara, and Endang Purwaningsih. “Pancasila Character Education in Teaching Materials to Develop College Students’ Civic Disposition” 418, no. Acec 2019 (2020): 325–330.
- Syifa, Ulya Zainus, Sekar Dwi Ardianti, and Siti Masfuah. “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 568–577.
- Taunu, Elsy Senides Hana, and Ade Iriani. “Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2019): 64–73.
- Triyani, Eva, A Busyairi, and Isa Ansori. “Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii.” *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 10, no. 2 (2020): 150–154.
- Utami, Yuliati Puji. “Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Seminar Internasional Kolokium 2020 0* (2020): 53–62. <http://digital.library.ump.ac.id/810/>.
- Wijayanti, Tutik, Suwito Suwito, Masrukhi Masrukhi, Maman Rachaman, and Muhammad Andi. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 1 Jepara.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang* 05, no. 1 (2022): 1109–1114.
- Yusuf, Iqbal Anggia. “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Keteladanan Guru Dan Budaya Sekolah Di SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah & Keguruan* (2020): 1–23.
- Zubaedi, and Prio Utomo. “Nilai Kerja Dalam Pendekatan Tasawuf Dan Pengaruhnya Sebagai Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Masyarakat Modern.” *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah* 1, no. 2 (2021): 99–112. Accessed June 24, 2024. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/912>.
- Addawiyah, Rabbyattul, and Kasriman Kasriman. “Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (October 1, 2023): 1516–1524. Accessed April 26, 2024.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5837>.

- Ahsanul Khaq, Moh, and Bae Kudus. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (July 1, 2019): 21–33. Accessed March 10, 2024. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>.
- Anjani, Dewi, and Islamiani Safitri. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/ Komunikatif." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 1065–1074.
- Aufa, Ari Abi, Ulfi Nurul Laela, and Siti Nur Laelatul Qomariyah. "Konsep, Strategi Dan Metode Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19." *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2022): 80–94.
- Baginda, Mardiah. "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (2018): 1–12.
- Dole, Ferdinandus Etuasius. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3675–3688.
- Fanny, Arif Mahya. "Sinergitas Tripusat Pendidikan Pada Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di SD Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* IV, no. November (2021): 51–59.
- Fauzi, Hafidh Nur, Pascasarjana Universitas, Ahmad Dahlan, Pascasarjana Universitas, and Ahmad Dahlan. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabila Sleman." *Syamil : Jurnal Pendidikan Agama Islam / Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2019).
- Fuadi dan Eli Susanti Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, Ahsanul. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Luqman." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 28, 2017): 125–138. Accessed June 25, 2024. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea/article/view/304>.
- Kamalludin, Wildan, Ganjar Muhammad Ganeswara, and Fahrudin -. "Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Menghafal Al-Qur'an." *journal TA'LIMUNA* 9, no. 2 (2020): 101–114.
- Kibtiyah, Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang." *Attaqwa* 18, no. 2 (2022): 34.
- Listyarini, Ikha, and Muhammad Arief Budiman. "Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Buku Cerita Anak Keluarga Cemara Karya Arswendo Atmowiloto." *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)* 9, no. 1 (2022): 1–11.
- Marzuqi, Ahzab, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia Jl Mayor Sujadi No, and Kecamatan Kedungwaru. "Internalisasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Diniyah Takmiliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (June 30, 2022): 61–76. Accessed June 17, 2024. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/8351>.

- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3.062-3.071. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>.
- Muazimah, Ajriah, and Ida Windi Wahyuni. "Keteladanan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Di Paud IT Bunayya Pekanbaru." *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2022): 33-42. <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/10642>.
- Muhammad Zul Ahmadi, Haris Hasnawi, and Akbal Muhammad. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Phinisi Integration Review* 3, no. 2 (2020): 305-315.
- Muhsinin, Muhsinin. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013). Accessed June 25, 2024. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/751>.
- Nisa, Khairun. "Keteladanan Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MIS Hidayatullah Batang Kuis" (2018).
- Norianda, Nindiya, Jagad Aditya Dewantara, and Sulistyarini Sulistyarini. "Internalisasi Nilai Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah)." *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter* 5, no. 1 (May 18, 2021): 45-57. Accessed November 24, 2022. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/142>.
- Nuril, Ayni, Risma Nurmaning Azizah, and Reksa Adya Pribadi. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin." Last modified 2022. Accessed February 8, 2024. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/353/229>.
- Patmawati, Sri. "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian." *FKIP Universitas Jambi* (2018).
- Pertiwi, Arasy Hayu. "Pembiasaan Nilai Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Daring." *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 48-54.
- Prasetyo, Danang, Marzuki, and Dwi Riyanti. "Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru" 4, no. 1 (2019): 19-32.
- Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa." *An-Nuha* 2, no. 2 (2022): 329-341.
- Rahmawati, Ely, and Ulfa Idatul Hasanah. "Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin." *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (March 25, 2021): 236-245. Accessed April 26, 2024. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/262>.
- Rofii'uddiin, Akhmad. "Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Sekolah (Studi Kasus

- Di SD Negeri Panasan Sleman).” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 15 (2016): 397–407.
- Rohmah, Nur, and Tatik Swandari. “Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa.” *Jurnal Studi kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 199–211.
- Saetban, Antonius A. “Internalisasi Nilai Disiplin Melalui ‘Perencanaan’ Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Baik Remaja.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 12, no. 1 (2020): 90–98.
- Satriani, Andi. “Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Wahdah Islamiyah 01 Kota Makassar” (August 28, 2017).
- Silkyanti, Fella, Jurusan Pendidikan, and Guru Sekolah Dasar. “Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (June 26, 2019): 36–42. Accessed April 18, 2024. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/17941>.
- Siti Juleha. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya.” *Tarbiatuna : Journal of Islamic Education Studies* 2 Nomor 2 (2021): 164–172.
- Suardi, Herdiyansyah, Herdianty R, and Indah Ainun Mutiara. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Jaya Negara Makassar.” *JED (Jurnal Etika Demokrasi)* 4, no. 1 (March 19, 2019): 22–29. Accessed March 2, 2024. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/1983>.
- Sulistyarini, Rum Rosyid, Jagad Aditya Dewantara, and Endang Purwaningsih. “Pancasila Character Education in Teaching Materials to Develop College Students’ Civic Disposition” 418, no. Acec 2019 (2020): 325–330.
- Syifa, Ulya Zainus, Sekar Dwi Ardianti, and Siti Masfuah. “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 568–577.
- Taunu, Elsy Senides Hana, and Ade Iriani. “Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2019): 64–73.
- Triyani, Eva, A Busyairi, and Isa Ansori. “Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii.” *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 10, no. 2 (2020): 150–154.